

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Pasuruan bukan merupakan salah satu kab/kota menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK). Walaupun sebagai kab/kota Non IHK, Kabupaten Pasuruan memiliki tanggung jawab dalam menganalisa inflasi daerah dengan menggunakan proxy Indeks Perkembangan Harga (IPH). Alat ukur IPH ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu (*week to week*). Output dari mengukur IPH ini akan digunakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan dalam membuat kebijakan ekonomi dalam mengendalikan inflasi daerah. Pada tahun 2024, Pemerintah (Bank Indonesia) menetapkan target inflasi (IPH) berkisar $2,5 \pm 1\%$. Adapun perkembangan inflasi Kabupaten Pasuruan Triwulan III (Juli - September) Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Bulan - Minggu ke-	Komoditas Andil Perubahan Harga
1	Juli - Minggu ke 1	Cabai Merah (-0.5935), Bawang Merah (-0,3229), Daging Ayam Ras (-0.2907)
2	Juli - Minggu ke 2	Cabai Merah (-0.6347), Bawang Merah (-0,4805), Daging Ayam Ras (-0.2907)
3	Juli - Minggu ke 3	Cabai Merah(-0.6498), Bawang Merah(-0.555), Daging Ayam Ras(-0.2907)
4	Juli - Minggu ke 4	Cabai Merah(-0.6247), Bawang Merah(-0.5911), Daging Ayam Ras(-0.2907)
5	Ags - Minggu ke 1	Cabai Rawit(1.8674), Cabai Merah(0.0469), Minyak Goreng(0.0414)
6	Ags - Minggu ke 2	Cabai Rawit(1.8183), Cabai Merah(0.0751), Minyak Goreng(0.0414)
7	Ags - Minggu ke 3	Cabai Rawit(1.4706), Cabai Merah(0.1008), Bawang Putih(0.0472)
8	Ags - Minggu ke 4	Cabai Rawit(1.1307), Cabai Merah(0.1025), Bawang Putih(0.0515)
9	Ags - Minggu ke 5	Bawang Merah (-0.2906), Pisang (-0.2819), Telur Ayam Ras (-0.2313)
10	Sept - Minggu ke 1	Cabai Rawit(-1.9062), Cabai Merah(-0.55), Telur Ayam Ras(-0.2244)
11	Sept - Minggu ke 2	Cabai Rawit(-1.8969), Cabai Merah(-0.7515), Telur Ayam Ras(-0.1341)
12	Sept - Minggu ke 3	Cabai Rawit(-1.8918), Cabai Merah(-0.8456), Telur Ayam Ras(-0.1022)
13	Sept - Minggu ke 4	Cabai Rawit(-1.8532), Cabai Merah(-0.8829), Telur Ayam Ras(-0.0759)

Indek Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pasuruan di Triwulan III tahun 2024 ini masih dalam target yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar $2,5 \pm 1\%$. Hal ini mengindikasikan bahwasanya daya konsumsi masyarakat Kabupaten Pasuruan menurun. Perkembangan IPH pada triwulan III tahun 2024 (*week to week*) diatas, Kabupaten Pasuruan mengalami deflasi selama 9 minggu. Sedangkan, IPH Kabupaten Pasuruan pada Bulan Agustus Minggu I, Minggu II, Minggu III, dan Minggu IV mengalami inflasi secara berturut-turut sebesar 1,35%; 1,23%; 0,87%; dan 0,50%.

Penurunan trend Indek Perkembangan Harga Kabupaten Pasuruan pada triwulan III tahun 2024 sebesar $y = -0.1444x - 0.2192$ disebabkan oleh kondisi IPH (*week to week*) mengalami deflasi. Terdapat 6 (enam) komoditas penyumbang deflasi pada periode triwulan III (Juli - September) tahun 2024 antara lain Cabai Merah, Bawang Merah, Daging Ayam Ras, Pisang, Telur Ayam Ras, dan Cabai Rawit. Sedangkan, Minyak Goreng, Bawang Putih, Cabai Merah, dan Cabai Rawit merupakan komoditas penyumbang inflasi pada periode yang sama. Disamping itu, komoditas yang memiliki fluktuasi harga tertinggi adalah Cabe Rawit dengan interval angka IPH sebesar 0,0445% - 1,2241%.

1. 1 Perkembangan Harga Bulan Juli Tahun 2024

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Cabai Rawit Merah,1 kg	48,370	70,000	29,000	113.79%
Ikan Bandeng,1 kg	30,652	32,000	30,000	6.67%

Cabai Merah Keriting,1 kg	32,652	34,000	31,000	6.25%
Ayam Kampung Utuh,1 ekor	63,348	64,000	62,000	3.23%
Telur Ayam Kampung,1 kg	42,478	43,000	42,000	2.38%
Minyak Goreng Curah,1 lt	14,204	14,400	14,100	2.13%
Minyakita,1 lt	15,191	15,200	15,000	1.33%

Tabel 1. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Juli 2024

Bulan Juli 2024 terdapat 7 (tujuh) komoditas mengalami kenaikan harga (inflasi). Sedangkan, terdapat 4 (empat) komoditas yang mengalami kenaikan harga diatas 2,5% meliputi Cabai Rawit Merah, Ikan Bandeng, Cabai Merah Keriting. Pada periode Juli ini, komoditas Cabai Rawit Merah memiliki fluktuasi tertinggi sebesar 113,79%. Ada beberapa factor yang menyebabkan peningkatan indeks perkembangan harga (IPH) Cabai Rawit Merah antara lain perubahan iklim sehingga petani mengalami kesulitan dalam melakukan pemeliharaan tanaman cabai serta Harga Cabai Rawit di tingkat produsen (Jember dan Kediri) meningkat sebesar 138,46% (Rp 36.000) dari bulan Juni 2024. Kenaikan harga Daging Ayam Kampung dan Telur Ayam Kampung di tingkat produsen (Kab. Blitar dan Kab. Kediri) sebesar 4,88% serta meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1445 Hijriah sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen.

Sedangkan, kenaikan harga pada komoditas Ikan Bandeng disebabkan oleh tidak ada pasokan dari Daerah Lain (Sidoarjo, Lamongan). Sebagian besar produksi Ikan Bandeng yang dihasilkan oleh petambak di wilayah Kab. Pasuruan (Kec. Bangil dan Kec Rejoso) merupakan permintaan harian dari industri besar, sementara demand Ikan Bandeng pada bulan Juli meningkat. Lain halnya dengan komoditas Minyak Goreng Curah dan Minyak kita, kenaikan harga tingkat distributor (komoditas Minyakita dan Minyak Kemasan Curah) sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen. Minyak curah menunjukkan peningkatan harga yang lebih nyata dibandingkan dengan jenis minyak goreng kemasan. Sementara, harga minyak curah mengalami kenaikan hampir setiap bulannya sebesar Rp 150 - Rp 200 sejak bulan Januari tahun 2024. Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang mneingkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak. Selengkapnya untuk factor-faktor yang menyebabkan kenaikan IPH pada komoditas lain di Bulan Juli 2024 dapat dilihat pada **Tabel. 2**.

No	Komoditas	Penyebab
----	-----------	----------

1	Cabai Merah Keriting, dan Cabai Rawit Merah	<ul style="list-style-type: none"> · Harga Cabai Rawit di tingkat produsen (Jember dan Kediri) meningkat sebesar 138,46% (Rp 36.000) dari bulan Juni 2024, sedangkan Harga Cabai Merah Keriting di tingkat produsen (Jember dan Kediri) meningkat sebesar 8,70% (Rp 2.000) dari bulan Juni 2024 · Menurunnya Produksi Cabai Rawit Merah dan Cabai Merah Keriting disebabkan oleh perubahan iklim sehingga petani mengalami kesulitan dalam melakukan pemeliharaan tanaman cabai · Rerata harga Cabai Merah Keriting di tingkat konsumen bulan Juli 2024 sebesar Rp. 32.652 /Kg, lebih rendah dari harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 37.000 - Rp 55.000 per kilo · Rerata harga Cabai Rawit Merah di tingkat konsumen bulan Juli 2024 sebesar Rp. 48.370 /Kg bulan Juli 2024, masih dalam rentan harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 40.000 - Rp 57.000 per kilo · Pola distribusi cabe di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) terlalu panjang, sehingga harga cabe di pasar Bangil tergantung dari harga pemasok (Pedagang Besar Pasar Porong): Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) - Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)
2	Ikan Bandeng	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan ikan bandeng disebabkan oleh tidak ada pasokan dari Daerah Lain (Sidoarjo, Lamongan) · Sebagian besar produksi Ikan Bandeng yang dihasilkan oleh petambak di wilayah Kab. Pasuruan (Kec. Bangil dan Kec Rejoso) merupakan permintaan harian dari industri besar, sementara demand Ikan Bandeng pada bulan Juli meningkat
3	Daging Ayam Kampung dan Telur Ayam Kampung	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan harga tingkat produsen Daging Ayam Kampung dan Telur Ayam Kampung (Kab. Blitar dan Kab. Kediri) sebesar 4,88% sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen · Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Daging Ayam Kampung yang disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1445 Hijriah
4	Minyak Goreng Curah dan Minyak Kita	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan harga tingkat distributor (komoditas Minyakita dan Minyak Kemasan Curah) sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen · Minyak curah menunjukkan peningkatan harga yang lebih nyata dibandingkan dengan jenis minyak goreng kemasan. Sementara, harga minyak curah mengalami kenaikan hampir setiap bulannya sebesar Rp 150 - Rp 200 sejak bulan Januari tahun 2024. · Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang mneingkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak

Tabel 2. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Juli 2024

Pada Bulan Juli 2024 terdapat 16 (enam belas) komoditas pangan yang memberikan andil / sumbangan deflasi di Kabupaten Pasuruan yang meliputi Beras Cap Pesona Laut (Premium), Daging Sapi, Bawang Putih Kating, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Garam Halus, Cabai Merah Besar, Jeruk Lokal, Ketimun, Cabai Rawit Hijau, Kentang, Pisang Lokal, Kacang Panjang, Bawang Bombai, Bawang Merah, dan Sawi Hijau (**Tabel 3**).

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Beras Cap Pesona Laut (Premium)	14,188	14,333	14,167	-1.16%
Daging Sapi Paha Belakang,1 kg	117,652	120,000	115,000	-1.67%
Bawang Putih Kating,1 kg	37,870	39,000	37,000	-2.56%
Kacang Tanah,1 kg	27,652	28,000	27,000	-3.57%
Kacang Hijau,1 kg	20,652	21,000	20,000	-4.76%
Garam Halus,1 kg	8,435	8,500	8,000	-5.88%
Cabai Merah Besar,1 kg	29,413	32,000	27,000	-6.25%
Jeruk Lokal,1 kg	12,457	13,000	12,000	-7.69%
Ketimun Sedang,1 kg	5,248	6,000	5,000	-8.33%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	39,087	44,000	38,000	-9.09%
Kentang Sedang,1 kg	16,717	18,500	16,000	-13.51%
Pisang Lokal,1 kg	13,826	15,000	12,000	-20.00%
Kacang Panjang,1 kg	10,870	13,000	10,000	-23.08%
Bawang Bombai,1 kg	41,217	46,000	35,000	-23.91%
Bawang Merah,1 kg	23,087	29,000	20,000	-31.03%
Sawi Hijau,1 kg	5,630	8,000	5,000	-37.50%

Tabel 3. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Juli 2024

Meningkatnya hasil produksi Sawi Hijau, Kacang Panjang, Pisang Lokal, Kentang, Ketimun, Kacang Hijau, dan Kacang Tanah pada beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan berdampak pada penurunan harga pada komoditas-komoditas tersebut. Memasuki awal musim panen bawang merah di Kabupaten Pasuruan (Kraton dan Pohjentrek) pada bulan Juli ini berdampak harga bawang merah turun. Selain itu, Harga Bawang Merah di tingkat produsen (Probolinggo) turun sebesar 27,78% bereffek turunnya harga di tingkat konsumen.

Sejak minggu ketiga bulan Juli 2024 harga Jeruk Lokal mengalami penurunan harga. Melimpahnya hasil panen jeruk dari Kota Batu, Jember, dan Banyuwangi yang dijual di wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak harga jeruk anjlok. Begitupun juga penyebab penurunan harga Cabai Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Hijau yang disebabkan oleh meningkatnya hasil produksi cabe di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan. Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan Juli 2024 serta factor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4**.

No	Komoditas	Penyebab
1	Sawi Hijau, Kacang Panjang, Pisang Lokal, Kentang, Ketimun, Kacang Hijau, Kacang Tanah, dan Daging Sapi	· Meningkatnya hasil produksi Sawi Hijau, Kacang Panjang, Pisang Lokal, Kentang, Ketimun, Kacang Hijau, Kacang Tanah dan daging Sapi pada beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan berdampak pada penurunan harga pada komoditas-komoditas tersebut

		<ul style="list-style-type: none"> · Harga Bawang Merah di tingkat produsen (Probolinggo) turun sebesar 27,78% berefek turunya harga di tingkat konsumen. · Sementara, waktu panen raya Bawang Merah di Kabupaten Pasuruan terjadi 5 (lima) kali dalam setahun yaitu bulan Februari, Mei, Juli, Oktober, dan Desember. Sentra produksi di Kabupaten Pasuruan berada di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kraton; · Harga tertinggi di tingkat Produsen sebesar Rp 18.000 /Kg lebih rendah dari harga acuan di tingkat produsen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 25.000 - Rp 30.000 /Kg · Sedangkan, rerata harga bawang merah di tingkat konsumen sebesar Rp 23.000 /kg, lebih rendah dari harga acuan di tingkat produsen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 36.500 - Rp 41.500 /Kg · Pola Distribusi Bawang Merah di Pasar Bangil: Petani (Probolinggo) - Pedagang Pengepul (Probolinggo) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)
2	Bawang Merah	
3	Bawang Bombay dan Bawang Putih Kating	<ul style="list-style-type: none"> · Turunnya harga tingkat distributor sebagai pemicu turunya harga Bawang Bombay dan Bawang Putih Kating di tingkat konsumen · Sejak minggu ketiga bulan Juli 2024 harga Jeruk Lokal mengalami penurunan harga.
4	Jeruk Lokal	<ul style="list-style-type: none"> · Melimpahnya hasil panen jeruk dari Kota Batu, Jember, dan Banyuwangi yang dijual di wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak harga jeruk anjlok
5	Garam	<ul style="list-style-type: none"> · Melimpahnya stok garam sedangkan demand (permintaan) tetap, memicu harga garam turun
6	Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Hijau	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya hasil produksi cabe di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen
7	Beras Cap Pesona Laut (Premium)	<ul style="list-style-type: none"> · Turunnya harga di tingkat produsen Beras Premium Cap Pesona Laut (PT Karya Setya Mustikatama, Kab Lumajang) menyebabkan turunnya harga di tingkat distributor dan konsumen · Pola Distribusi Beras Beras Cap Pesona Laut (Premium) di Pasar Bangil: Penggilingan / Pedagang Besar (Kab Lumajang) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)

Tabel 4. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Juli 2024

1.2 Perkembangan Harga Bulan Agustus Tahun 2024

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Ketimun Sedang,1 kg	7,105	9,000	5,500	45.45%
Sawi Hijau,1 kg	5,477	6,000	5,000	20.00%
Kentang Sedang,1 kg	17,818	19,000	16,000	12.50%

Ikan Teri,1 kg	66,727	70,000	65,000	7.69%
Udang Basah,1 kg	66,727	70,000	65,000	7.69%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	42,091	44,000	40,000	5.00%
Kacang Tanah,1 kg	27,364	28,000	27,000	3.70%
Minyak Goreng Curah,1 lt	14,491	14,800	14,400	2.78%
Bawang Putih Kating,1 kg	38,773	39,000	38,000	2.63%
Kacang Hijau,1 kg	20,045	20,500	20,000	2.50%
Minyakita,1 lt	15,245	15,400	15,200	1.32%
Gula Pasir Curah, 1kg	15,985	16,000	15,833	1.05%

Tabel 5. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Agustus 2024

Terdapat 12 (dua belas) komoditas yang memiliki kenaikan indeks perkembangan harga (IPH) pada bulan Agustus 2024 yaitu Ketimun, Sawi Hijau, Kentang, Ikan Teri, Udang Basah, Cabai Rawit Hijau, Kacang tanah, Minyak Goreng Curah, Bawang Putih Kating, Kacang Hijau, Minyak Kita, dan Gula Pasir Curah. Berdasarkan **Tabel 6**, Kenaikan harga Ketimun, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Tanah, Cabai Rawit Hijau dan Kacang Hijau disebabkan oleh menurunnya hasil produksi pada beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan. Kenaikan harga tingkat distributor (komoditas Minyak Goreng Curah dan Minyak Kita, Gula Pasir Curah, dan Bawang Putih Kating) sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen

Minyak curah menunjukkan peningkatan harga yang lebih nyata dibandingkan dengan jenis minyak goreng kemasan. Sementara, harga minyak curah mengalami kenaikan hampir setiap bulannya sebesar Rp 150 - Rp 200 sejak bulan Januari tahun 2024. Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang meningkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak.

Sementara, minimnya ketersediaan ikan teri yang dikirim ke Pasar bangil sedikit, walaupun hasil tangkapan dari nelayan di wilayah Kab. Pasuruan cukup besar juga. Hal ini didorong permintaan teri untuk dikirim keluar daerah cukup tinggi (ke Bali, Jogja, dan Jawa Tengah) sehingga berdampak kenaikan harga di tingkat konsumen (Kab. Pasuruan). Begitupun juga hasil produksi udang basah yang menurun di bulan Agustus ini. Pengaruh musim/cuaca mengakibatkan menurunnya hasil produksi udang dari petambak di wilayah Bangil, Rejoso serta wilayah Sidoarjo berdampak kenaikan harga udang di tingkat konsumen.

No	Komoditas	Penyebab
1	Ketimun, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Tanah, dan Kacang Hijau	<ul style="list-style-type: none"> Setelah mengalami peningkatan IPH pada bulan Juli 2024 pada komoditas Ketimun, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Tanah, serta Kacang Hijau, pada bulan Agustus 2024 komoditas-komoditas tersebut mengalami peningkatan IPH Minimnya ketersediaan ikan teri yang dikirim ke Pasar bangil sedikit, walaupun hasil tangkapan dari nelayan di wilayah Kab. Pasuruan cukup besar juga. Hal ini didorong permintaan teri untuk dikirim keluar daerah cukup tinggi (ke Bali, Jogja, dan Jawa Tengah) sehingga berdampak kenaikan harga di tingkat konsumen (Kab. Pasuruan) Pengaruh musim/cuaca mengakibatkan menurunnya hasil produksi udang dari petambak di wilayah Bangil, Rejoso serta wilayah Sidoarjo berdampak kenaikan harga udang di tingkat konsumen
2	Ikan Teri	
3	Udang Basah	

4	Cabai Rawit Hijau	<ul style="list-style-type: none"> · Menurunnya Produksi Cabai Rawit Hijau disebabkan oleh perubahan iklim sehingga petani mengalami kesulitan dalam melakukan pemeliharaan tanaman cabai
5	Minyak Goreng Curah dan Minyak Kita, Gula Pasir Curah, dan Bawang Putih Kating	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan harga tingkat distributor (komoditas Minyak Goreng Curah dan Minyak Kita, Gula Pasir Curah, dan Bawang Putih Kating) sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen · Minyak curah menunjukkan peningkatan harga yang lebih nyata dibandingkan dengan jenis minyak goreng kemasan. Sementara, harga minyak curah mengalami kenaikan hampir setiap bulannya sebesar Rp 150 – Rp 200 sejak bulan Januari tahun 2024. · Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang mneingkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak

Tabel 6. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Agustus 2024

Sebagian besar harga pangan di Bulan Agustus 2024 mengalami penurunan harga. Terdapat 10 (dua puluh tujuh) komoditas pangan memberikan andil deflasi di periode ini yang meliputi Susu Bubuk Balita (Merk SGM), Bawang Bombai, Cabai Merah Keriting, Daging Ayam Ras, Susu Bubuk (Merk Dancow), Ikan Tongkol, Cabai Merah Besar, Telur Ayam Ras, Tomat, dan Cabai Rawit Merah. Komoditas Cabai Rawit Merah dan Tomat memiliki IPH penurunan harga terdalam sebesar -46,77% dan -20,00%.

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Susu Bubuk Balita (Setara SGM),400 gr	41,409	41,500	40,500	-2.41%
Bawang Bombai,1 kg	35,068	37,500	34,000	-2.86%
Cabai Merah Keriting,1 kg	34,227	35,000	33,000	-2.94%
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	31,295	32,000	31,000	-3.13%
Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	46,364	46,500	45,000	-3.23%
Ikan Tongkol,1 kg	27,318	28,000	27,000	-3.57%
Cabai Merah Besar,1 kg	30,045	32,000	28,000	-6.67%
Telur Ayam Ras,1 kg	24,932	26,000	24,000	-7.69%
Tomat,1 kg	4,477	5,000	4,000	-20.00%
Cabai Rawit Merah,1 kg	50,795	65,000	33,000	-46.77%

Tabel 7. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Agustus 2024

Meningkatnya hasil produksi Cabai Rawit Merah dan cabai Merah Keriting di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen. Rerata harga Cabai Merah Keriting di tingkat konsumen sebesar Rp. 34.200 /Kg, **lebih rendah** dari harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 37.000 – Rp 55.000 per kilo. Rerata harga Cabai Rawit Merah di tingkat konsumen sebesar Rp. 50.795 /Kg, **masih dalam rentan harga acuan** di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 40.000 – Rp 57.000 per kilo. Bulan Agustus dan September merupakan musim panen raya Tomat, kondisi menyebabkan harga tomat di tingkat produsen dan konsumen menjadi turun. Harga normal tomat diluar musim panen raya adalah Rp 6.000 –

Rp 7.000 / kg.

Harga Telur Ayam Ras di tingkat produsen (Blitar) turun sebesar -7,96% serta harga daging ayam ras di tingkat produsen (Blitar) turun sebesar -5,13% sehingga berdampak pada turunnya harga kedua komoditas tersebut ditingkat konsumen. Rerata harga Telur Ayam Ras di tingkat konsumen sebesar Rp 24.900 /kg, **lebih rendah** dari harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 sebesar Rp 27.000 / kg. Rerata harga Daging Ayam Ras di tingkat konsumen sebesar Rp 31.300 /kg, **lebih rendah** dari harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 sebesar Rp 36.750 / kg. Melimpahnya hasil tangkapan Tongkol dari Nelayan di Kecamatan Lekok, Kec. Nguling, dan Kota Pasuruan berdampak penurunan harga di tingkat konsumen. Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan Mei 2024 serta faktor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 8**.

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Rawit Merah dan cabai Merah Keriting	<ul style="list-style-type: none">· Meningkatnya hasil produksi Cabai Rawit Merah dan cabai Merah Keriting di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen· Rerata harga Cabai Merah Keriting di tingkat konsumen sebesar Rp. 34.200 /Kg, lebih rendah dari harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 37.000 – Rp 55.000 per kilo· Rerata harga Cabai Rawit Merah di tingkat konsumen sebesar Rp. 50.795 /Kg, masih dalam rentan harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 40.000 – Rp 57.000 per kilo· Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) – Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)· Bulan Agustus dan September merupakan musim panen raya Tomat, kondisi menyebabkan harga tomat di tingkat produsen dan konsumen menjadi turun.
2	Tomat	<ul style="list-style-type: none">· Rerata harga per kilo tomat bulan Agustus 2024 sebesar Rp 4.400· Harga normal tomat diluar musim panen raya adalah Rp 6.000 – Rp 7.000 / kg.

		<ul style="list-style-type: none"> · Harga Telur Ayam Ras di tingkat produsen (Blitar) turun sebesar -7,96% serta harga daging ayam ras di tingkat produsen (Blitar) turun sebesar -5,13% sehingga berdampak pada turunnya harga kedua komoditas tersebut ditingkat konsumen · Rerata harga Telur Ayam Ras di tingkat konsumen sebesar Rp 24.900 /kg, lebih rendah dari harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 sebesar Rp 27.000 / kg · Rerata harga Daging Ayam Ras di tingkat konsumen sebesar Rp 31.300 /kg, lebih rendah dari harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 sebesar Rp 36.750 / kg · Melimpahnya hasil tangkapan Tongkol dari Nelayan di Kecamatan Lekok, Kec. Nguling, dan Kota Pasuruan berdampak penurunan harga di tingkat konsumen · Menurunnya harga tingkat distributor (komoditas Susu Bubuk, Susu Balita, dan Bawang Bombai) sebagai pemicu menurunnya harga di tingkat konsumen
3	Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras	
4	Ikan Tongkol	
5	Susu Bubuk, Susu Balita, dan Bawang Bombai	

Tabel 8. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Agustus 2024

1.3 Perkembangan Harga Bulan September Tahun 2024

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Tomat,1 kg	4,260	5,000	4,000	25.00%
Bawang Merah,1 kg	20,700	23,000	19,000	21.05%
Garam Halus,1 kg	8,320	9,000	8,000	12.50%
Tepung Terigu,1 kg	8,595	9,000	8,000	12.50%
Kacang Panjang,1 kg	10,375	11,000	10,000	10.00%
Jeruk Lokal,1 kg	12,375	13,500	12,000	8.33%
Pisang Lokal,1 kg	12,525	13,000	12,000	8.33%
Minyak Goreng Curah,1 lt	15,235	15,800	14,800	6.76%
Cabai Rawit Merah,1 kg	30,850	32,000	29,000	6.67%
Telur Ayam Ras,1 kg	24,750	25,500	24,000	4.17%
Kedelai Lokal,1 kg	13,650	14,000	13,500	3.70%
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	31,450	32,000	31,000	3.23%
Gula Pasir Curah, 1kg	16,192	16,500	16,000	3.13%
Kacang Hijau,1 kg	20,925	21,000	20,500	2.44%
Telur Ayam Kampung,1 kg	43,050	44,000	43,000	2.33%
Minyakita,1 lt	15,670	15,700	15,400	1.95%
Ayam Kampung Utuh,1 ekor	64,050	65,000	64,000	1.56%
Bawang Putih Honan,1 kg	34,475	35,000	34,000	1.47%

Tabel 9. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan September 2023

Berdasarkan **Tabel 9**, terdapat 18 (delapanbelas) komoditas mengalami kenaikan harga (IPH) yang meliputi Tomat, Bawang Merah, Garam, Tepung Terigu, Kacang Panjang, Jeruk, Pisang,

Minyak Goreng Curah, Cabai Rawit Merah, Telur Ayam Ras, Kedelai, Daging Ayam Ras, Gula Pasi Curah, Kacang Hijau, Telur Ayam Kampung, Minyak Kita, Ayam Kampung, dan Bawang Putih Honan. Sebagian besar kenaikan harga pada bulan September ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan (*demand*) terhadap yang disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, meningkatnya harga tingkat distributor dan produsen, serta minimnya ketersediaan stok. Namun, kenaikan harga seperti Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Bawang Merah, dan Cabai Rawit masih cukup aman dan terkendali. Hal ini disebabkan rerata harga komoditas tersebut lebih rendah dari harga acuan (Harga Eceran Tertinggi) di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional.

No	Komoditas	Penyebab
1	Tomat, Kacang Panjang, Pisang, dan Kedelai	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya permintaan (<i>demand</i>) terhadap Tomat, Kacang Panjang, Pisang, dan Kedelai disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW · Kenaikan harga tingkat produsen Telur Ayam Ras, Daging yam Ras, Telur Ayam Kampung, dan Ayam Kampung (Kab. Blitar dan Kab. Kediri) sebesar 5,77% sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen · Meningkatnya permintaan (<i>demand</i>) terhadap yang disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW
2	Telur Ayam Ras, Daging yam Ras, Telur Ayam Kampung, dan Ayam Kampung	<ul style="list-style-type: none"> · Rerata harga Telur Ayam Ras tingkat konsumen pada bulan September sebesar Rp. 24.750, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 27.000 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 05 Tahun 2022 · Rerata harga Daging Ayam Ras tingkat konsumen pada bulan September sebesar Rp. 24.750, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 36.750 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 05 Tahun 2022 · Minimnya stok Bawang Merah yang disebabkan tidak adanya luasan panen bawang merah (berakhirnya musim panen) di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kecamatan Kraton sebagai sentra bawang merah di wilayah Kabupaten Pasuruan
3	Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none"> · Rerata harga Bawang Merah tingkat konsumen pada bulan September sebesar Rp. 20.700, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 36.500 - Rp 41.500 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 · Meningkatnya permintaan (<i>demand</i>) terhadap yang disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW · Meningkatnya permintaan (<i>demand</i>) terhadap jeruk disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW
4	Jeruk	

5	Cabai Rawit Merah	<ul style="list-style-type: none"> · Harga Cabe Rawit di tingkat produsen (Kediri dan Jember) naik 16,67% dari Bulan Agustus 2024 sehingga berdampak pada kenaikan di tingkat konsumen · Rerata harga Cabe Rawit Merah tingkat konsumen pada bulan September sebesar Rp. 30.850, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 40.000 - Rp 57.000 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 · Meningkatnya harga tingkat distributor sebagai pemicu meningkatnya harga Garam, Tepung terigu, Minyak Goreng Curah, Gula Pasir Curah, Minyak Kita, dan Bawang Putih Honan di tingkat pengecer dan konsumen · Minyak curah menunjukkan peningkatan harga yang lebih nyata dibandingkan dengan jenis minyak goreng kemasan. Sementara, harga minyak curah mengalami kenaikan hampir setiap bulannya sebesar Rp 150 - Rp 200 sejak bulan Januari tahun 2024. · Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang mneingkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak · Meningkatnya permintaan (demand) terhadap yang disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW
6	Garam, Tepung terigu, Minyak Goreng Curah, Gula Pasir Curah, Minyak Kita, dan Bawang Putih Honan	

Tabel 10. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan September 2024

Minyak goreng curah menunjukkan peningkatan harga yang lebih nyata dibandingkan dengan jenis minyak goreng kemasan. Sementara, harga minyak curah mengalami kenaikan hampir setiap bulannya sebesar Rp 150 - Rp 200 sejak bulan Januari tahun 2024. Kondisi ini diperparah dengan diberlakunya kebijakan pemerintah tidak lagi mengatur harga minyak goreng curah sehingga naik terus-menerus. Kebijakan ini bertujuan mengubah pola konsumsi minyak goreng dari curah ke minyak goreng kemasan. Pergerakan harga minyak goreng curah sedang menjauhi harga yang telah ditetapkan pemerintah. Sehingga, kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*) dan DPO (*Domestic Price Obligation*) tidak efektif menjaga harga minyak goreng curah domestic. Selain itu, pergerakan harga minyak goreng berpeluang besar semakin naik yang dipicu oleh harga minyak bumi dan stok minyak sawit yang menyusut serta depresiasi rupiah dan ringgit. Selengkapnya untuk factor-faktor yang menyebabkan kenaikan IPH pada komoditas lain di Bulan September 2024 dapat dilihat pada **Tabel. 10**.

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Cabai Rawit Hijau,1 kg	39,000	40,000	38,000	-5.00%
Bawang Bombai,1 kg	33,250	34,000	32,000	-5.88%
Sawi Hijau,1 kg	5,550	6,000	5,000	-16.67%
Cabai Merah Besar,1 kg	20,125	25,000	18,000	-24.00%
Kentang Sedang,1 kg	17,350	19,000	14,000	-26.32%
Cabai Merah Keriting,1 kg	20,725	30,000	18,000	-36.67%

Tabel 11. Penurunan Harga Pangan pada Bulan September 2024

Berdasarkan data SP2KP pada bulan September 2024 (**Tabel 11**), terdapat 6 (enam) komoditas yang mengalami penurunan harga (*deflasi*) meliputi Cabai Rawit Hijau, Bawang

Bombai, Sawi Hijau, Cabai Merah Besar, Kentang, dan Cabai Merah Keriting. Harga Cabai Merah Keriting mengalami deflasi paling dalam sebesar -36,67 persen. Penurunan harga komoditas pangan di bulan September 2024 ini disebabkan oleh meningkatnya produksi hasil panen dari petani serta penurunan harga di tingkat distributor. Harga Cabai Rawit Hijau, Cabai Merah Besar, dan Cabai Merah Keriting di tingkat produsen mengalami penurunan sebesar -21,43 persen dari bulan Agustus 2024. Sedangkan, sebagian besar ketersediaan Bawang Bombai berasal dari luar negeri (import) sehingga harga komoditas ini dipengaruhi oleh harga dari pihak importir. Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan September 2024 serta factor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 12**.

No	Komoditas	Penyebab
1	Sawi Hijau dan Kentang	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya hasil panen Sawi Hijau dan Kentang di wilayah Kabupaten Pasuruan (Kec. Puspo, Tosari, dan Tutur) · Meningkatnya hasil produksi Cabai Rawit Hijau, Cabai Merah Besar, dan Cabai Merah Keriting di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen
2	Cabai Rawit Hijau, Cabai Merah Besar, dan Cabai Merah Keriting	<ul style="list-style-type: none"> · Harga Cabai Rawit Hijau, Cabai Merah Besar, dan Cabai Merah Keriting di tingkat produsen mengalami penurunan sebesar -21,43 persen dari bulan Agustus 2024. · Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) - Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan) · Penurunan harga Bawang Bombai di tingkat distributor sebagai pemicu penurunan harga di tingkat pengecer dan konsumen · Sebagian besar ketersediaan Bawang Bombai berasal dari luar negeri (import) sehingga harga komoditas ini dipengaruhi oleh harga dari pihak importir
3	Bawang Bombai	

Tabel 12. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan September 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sepanjang bulan Juli – September 2024 (Tribulan III 2024) Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pasuruan mengalami deflasi selama 9 (sepuluh) minggu yang terjadi pada bulan Juli dan September. Sementrara, kondisi IPH Kabupaten Pasuruan pada Bulan Agustus mengalami inflasi (4 Minggu). Komoditas Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, Pisang, Daging Ayam Ras, dan Telur Ayam Ras merupakan komoditas yang memberikan andil deflasi di tribulan III ini. Sedangkan, komoditas yang memberikan andil inflasi (triwulan III) adalah Cabai Rawit, Cabai Merah, Minyak Goreng, dan Bawang Putih. Selain itu, terdapat 2 (tiga) komoditas yang memiliki fluktuasi tertinggi di bulan Juli s.d September 2024 meliputi Cabai Merah dan Cabai Rawit.

Permasalahan-permasalahan terjadi pada perkembangan harga pangan di Kabupaten

Pasuruan pada Triwulan III tahun 2024 meliputi:

2.2 Penyebab Peningkatan Harga Komoditas Pangan;

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Hijau dan Cabai Rawit Merah	<ul style="list-style-type: none">· Harga Cabai Rawit di tingkat produsen (Jember dan Kediri) meningkat sebesar 16,67 - 138,46%· Harga Cabai Merah Keriting di tingkat produsen (Jember dan Kediri) meningkat sebesar ±8,70%· Menurunnya Produksi Cabai Rawit Merah dan Cabai Merah Keriting disebabkan oleh perubahan iklim sehingga petani mengalami kesulitan dalam melakukan pemeliharaan tanaman cabai· Rerata harga Cabai Merah Keriting di tingkat konsumen Triwulan III sebesar Rp. 29.200 /Kg, lebih rendah dari harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 37.000 - Rp 55.000 per kilo· Rerata harga Cabai Rawit Merah di tingkat konsumen Triwulan III sebesar Rp. 43.300 /Kg, masih dalam rentan harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 40.000 - Rp 57.000 per kilo· Pola distribusi cabe di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) terlalu panjang, sehingga harga cabe di pasar Bangil tergantung dari harga pemasok (Pedagang Besar Pasar Porong): Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) - Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)
2	Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none">· Minimnya stok Bawang Merah yang disebabkan tidak adanya luasan panen bawang merah (berakhirnya musim panen) di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kecamatan Kraton sebagai sentra bawang merah di wilayah Kabupaten Pasuruan· Rerata harga Bawang Merah tingkat konsumen pada bulan September sebesar Rp. 21.050, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 36.500 - Rp 41.500 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022· Meningkatnya permintaan (demand) terhadap yang disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1445 Hijriah serta Maulid Nabi Muhammad SAW
3	Tomat, Kacang Panjang, Ketimun, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Tanah, dan Kacang Hijau, Pisang, Jeruk dan Kedelai	<ul style="list-style-type: none">· Menurunnya produksi berdampak pada minimnya ketersediaan pasokan· Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Tomat, Kacang Panjang, Ketimun, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Tanah, dan Kacang Hijau, Pisang, Jeruk dan Kedelai disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1445 Hijriah serta Maulid Nabi Muhammad SAW

4	Telur Ayam Ras, Daging ayam Ras, Telur Ayam Kampung, dan Ayam Kampung	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan harga tingkat produsen Telur Ayam Ras, Daging ayam Ras, Telur Ayam Kampung, dan Ayam Kampung (Kab. Blitar dan Kab. Kediri) sebesar 4,88% - 5,77% sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen · Meningkatnya permintaan (demand) terhadap yang disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1445 Hijriah serta Maulid Nabi Muhammad SAW · Rerata harga Telur Ayam Ras tingkat konsumen Trwulan III sebesar Rp. 25.300, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen sebesar Rp 27.000 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 05 Tahun 2022 · Rerata harga Daging Ayam Ras tingkat konsumen pada bulan September sebesar Rp. 31.600, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 36.750 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 05 Tahun 2022
5	Ikan Bandeng	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan ikan bandeng disebabkan oleh tidak ada pasokan dari Daerah Lain (Sidoarjo, Lamongan) · Sebagian besar produksi Ikan Bandeng yang dihasilkan oleh petambak di wilayah Kab. Pasuruan (Kec. Bangil dan Kec Rejoso) merupakan permintaan harian dari industri besar, sementara demand Ikan Bandeng pada di triwulan III meningkat
6	Ikan Teri	<ul style="list-style-type: none"> · Minimnya ketersediaan ikan teri yang dikirim ke Pasar bangil sedikit, walaupun hasil tangkapan dari nelayan di wilayah Kab. Pasuruan cukup besar juga. Hal ini didorong permintaan teri untuk dikirim keluar daerah cukup tinggi (ke Bali, Jogja, dan Jawa Tengah) sehingga berdampak kenaikan harga di tingkat konsumen (Kab. Pasuruan)
7	Udang Basah	<ul style="list-style-type: none"> · Pengaruh musim/cuaca mengakibatkan menurunnya hasil produksi udang dari petambak di wilayah Bangil, Rejoso serta wilayah Sidoarjo berdampak kenaikan harga udang di tingkat konsumen
8	Garam, Tepung terigu, Minyak Goreng Curah, Minyak Kita, Gula Pasir Curah, Bawang Putih Honan, dan Bawang Putih Kating	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya harga tingkat distributor sebagai pemicu meningkatnya harga Garam, Tepung terigu, Minyak Goreng Curah, Gula Pasir Curah, Minyak Kita, dan Bawang Putih Honan di tingkat pengecer dan konsumen · Minyak curah menunjukkan peningkatan harga yang lebih nyata dibandingkan dengan jenis minyak goreng kemasan. Sementara, harga minyak curah mengalami kenaikan hampir setiap bulannya sebesar Rp 150 - Rp 200 sejak bulan Januari tahun 2024. · Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang meningkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak · Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Garam, Tepung terigu, Minyak Goreng Curah, Minyak Kita, Gula Pasir Curah, Bawang Putih Honan, dan Bawang Putih Kating yang disebabkan meningkatnya kegiatan acara hajatan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1445 Hijriah serta Maulid Nabi Muhammad SAW

2.2 Penyebab Penurunan Harga Komoditas Pangan;

No	Komoditas	Penyebab
1	Sawi Hijau, Kacang Panjang, Pisang Lokal, Kentang, Ketimun, Kacang Hijau, Kacang Tanah, dan Daging Sapi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya hasil produksi Sawi Hijau, Kacang Panjang, Pisang Lokal, Kentang, Ketimun, Kacang Hijau, Kacang Tanah dan daging Sapi pada beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan berdampak pada penurunan harga pada komoditas-komoditas tersebut • Harga Bawang Merah di tingkat produsen (Probolinggo) turun sebesar 27,78% berefek turunya harga di tingkat konsumen di Bulan Juli 2024. • Sementara, waktu panen raya Bawang Merah di Kabupaten Pasuruan terjadi 5 (lima) kali dalam setahun yaitu bulan Februari, Mei, Juli, Oktober, dan Desember. Sentra produksi di Kabupaten Pasuruan berada di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kraton; • Pada bulan Juli 2024, harga tertinggi di tingkat Produsen sebesar Rp 18.000 /Kg lebih rendah dari harga acuan di tingkat produsen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 25.000 - Rp 30.000 /Kg • Sedangkan di bulan yang sama, rerata harga bawang merah di tingkat konsumen sebesar Rp 23.000 /kg, lebih rendah dari harga acuan di tingkat produsen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 36.500 - Rp 41.500 /Kg • Pola Distribusi Bawang Merah di Pasar Bangil: Petani (Probolinggo) - Pedagang Pengepul (Probolinggo) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan) • Sejak minggu ketiga bulan Juli 2024 harga Jeruk Lokal mengalami penurunan harga.
2	Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none"> • Melimpahnya hasil panen jeruk dari Kota Batu, Jember, dan Banyuwangi yang dijual di wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak harga jeruk anjlok • Melimpahnya stok garam sedangkan demand (permintaan) tetap, memicu harga garam turun
3	Jeruk Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya hasil produksi cabe di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen • Turunnya harga di tingkat produsen Beras Premium Cap Pesona Laut (PT Karya Setya Mustikatama, Kab Lumajang) menyebabkan turunnnya harga di tingkat distributor dan konsumen • Pola Distribusi Beras Beras Cap Pesona Laut (Premium) di Pasar Bangil: Penggilingan / Pedagang Besar (Kab Lumajang) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)
4	Garam	<ul style="list-style-type: none"> • Bulan Agustus dan September merupakan musim panen raya Tomat, kondisi menyebabkan harga tomat di tingkat produsen dan konsumen menjadi turun. • Rerata harga per kilo tomat bulan Agustus 2024 sebesar Rp 4.400 • Harga normal tomat diluar musim panen raya adalah Rp 6.000 - Rp 7.000 / kg. • Pada Bulan Agustus, Harga Telur Ayam Ras di tingkat produsen (Blitar) turun sebesar -7,96% serta harga daging ayam ras di tingkat produsen (Blitar) turun sebesar -5,13% sehingga berdampak pada turunnnya harga kedua komoditas tersebut ditingkat konsumen • Pada Bulan Agustus, rerata harga Telur Ayam Ras di tingkat konsumen sebesar Rp 24.900/kg, lebih rendah dari harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 sebesar Rp 27.000 / kg • Pada Bulan Agustus, rerata harga Daging Ayam Ras di tingkat konsumen sebesar Rp 31.300 /kg, lebih rendah dari harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 sebesar Rp 36.750 / kg
5	Cabai Merah Besar, Cabai Rawit Hijau, dan Cabai Merah Keriting	
6	Beras Cap Pesona Laut (Premium)	
7	Tomat	
8	Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras	
9	Ikan Tongkol	<ul style="list-style-type: none"> • Melimpahnya hasil tangkapan Tongkol dari Nelayan di Kecamatan Lekok, Kec. Nguling, dan Kota Pasuruan berdampak penurunan harga di tingkat konsumen

- **Menurunnya harga tingkat distributor** (komoditas Susu Bubuk, Susu Balita, dan Bawang Bombai) sebagai **pemicu menurunnya harga di tingkat konsumen**
 - **Sebagian besar ketersediaan Bawang Bombai berasal dari luar negeri (import)** sehingga harga komoditas ini dipengaruhi oleh harga dari pihak importir
- 10 Susu Bubuk, Susu Balita, dan Bawang Bombai

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.1. High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah

Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Kepala Daerah (Bupati/Wakil Bupati Pasuruan) diantaranya sebagai berikut :

1. Senin, 02 Juli 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
2. Senin, 08 Juli 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
3. Senin, 15 Juli 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
4. Senin, 22 Juli 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
5. Senin, 29 Juli 2024 : Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah Tahun 2024 secara Hybrid yang dirangkaikan dengan Pengembangan Tanaman Obat Herbal Nasional dan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024
6. Senin, 05 Agustus 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
7. Senin, 12 Agustus 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
8. Senin, 19 Agustus 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
9. Selasa, 27 Agustus 2024 : Launching Gertam Babe (Gerakan Tanam Bawang Merah Dan Cabe)
10. Selasa, 03 September 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan

3.2. High Level Meeting dipimpin oleh Sekretaris Daerah

Selain High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah, kami juga melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Senin, 26 Agustus 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan

2. **Senin, 23 September 2024** : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan

3.3. Rapat Koordinasi/Kegiatan Yang Dipimpin/Dibuka Oleh Bupati Atau Sekretaris Daerah

Selama Tahun 2023 rapat koordinasi / kegiatan yang dipimpin / dibuka Oleh Bupati atau Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Kamis, 08 Agustus 2024 : Bimtek Technical meeting Kontes ternak domba kambing, pasar murah dan bakti social pada seluruh karyawan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Senin, 09 September 2024 : Bimtek Pengolahan Kompos pada KT. Sukatani Purwodadi
3. Rabu, 11 September 2024 : Bimtek Pengolahan Pakan Silase pada KT. Sumber Jaya Pasrepan
4. Kamis, 12 September 2024 : Bimtek Pengolahan Pakan Konsentrat dan Pengolahan Kompos pada KT. Subur Makmur III Tosari dan KT. Sumber Rezeki II Tosari
5. Rabu, 18 September 2024 : Kursus sertifikasi halal bagi pelaku usaha dan bimtek olahan hasil peternakan kepada 80 kelompok tani

3.4. Rapat Koordinasi Wilayah

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan selama tahun 2024 mengikuti Rapat Koordinasi Wilayah atau Rapat Koordinasi antar Kabupaten/Kota sebagai berikut :

1. Kamis, 08 Agustus 2024 : Rapat Koordinasi Teknis TPID Bank Indonesia Se-Jawa yang diselenggarakan melalui zoom meeting
2. Rabu, 28 Agustus 2024 : Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang diselenggarakan melalui zoom meeting
3. Kamis, 26 September 2024 : Audiensi Rencana Seremonial Perluasan Kerjasama Antar Daerah Intra Provinsi (KADIP) dalam Kegiatan HLM TPID Menjelang HBKN Nataru 2024

3.5. Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan Kegiatan Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya sebagai berikut :

1. Rabu, 10 Juli 2024 : Monitoring harga bahan pokok penting dan stok minyak kita di Pasar Pandaan
2. Senin, 15 Juli 2024 : Monitoring harga bahan pokok penting dan stok minyak kita di Pasar Winongan dan Pasar Wonorejo

3.6 Gelar Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan pada :

1. Gelar Pasar Murah di Lapangan Desa Gayam Kecamatan Gondangwetan pada hari Senin tanggal 27 Juli 2024 dengan komoditas :

- Beras SPHP 1,5 Ton dengan harga Rp 56,500/5kg;
- Gula Pasir sebanyak 250 kg dengan harga Rp 16.800/kg;
- Minyak Kita dengan harga Rp. 15.000/liter;
- Bawang Merah dengan harga Rp. 20.000/kg;

- Cabe besar dengan harga Rp. 24.000/kg;
- Cabe rawit dengan harga Rp. 6.000/1ons;
- Bawang putih sinco dengan harga Rp. 32.000/kg; dan
- Bawang putih kating dengan harga Rp 35 ribu/kg.

2. Pasar Murah Bekerjasama dengan Rutan Bangil bertempat di Halaman Parkir Rutan Bangil pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2024 dengan komoditas :

- Minyak Goreng 200 liter dengan harga Rp. 16.000/liter;
- Beras 1,5 Ton dengan harga Rp. 56.500/5kg;
- Gula Pasir 500 kg dengan harga Rp. 15.000/kg;
- Telur Ayam Ras 200 kg dengan harga Rp. 25.000/kg;
- Bawang Merah 100 kg dengan harga Rp. 27.000/kg;
- Bawang Putih 200 kg dengan harga Rp. 28.000/kg;
- Daging Ayam Rp. 30.000/kg; dan
- Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

3. Gelar Pasar Murah dalam Rangka Memperingati HUT Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024 berlokasi di Lapangan Randupitu Kecamatan Gempol dengan komoditas :

- Minyak Goreng 500 liter dengan harga Rp. 16.000/liter (disediakan Bulog Kanca Malang);
- Tepung Terigu 60 kg dengan harga Rp. 11.000,- (disediakan Bulog Kanca Malang);
- Beras SPHP 4 Ton dengan harga Rp. 56.500/5kg (disediakan Bulog Kanca Malang);
- Beras Premium 500 kg dengan harga Rp. 71.000,- (disediakan Bulog Kanca Malang);
- Gula Pasir 400 kg dengan harga Rp. 15.000/kg (disediakan Bulog Kanca Malang);
- Gula Pasir 500 kg dengan harga Rp. 15.000/kg (disediakan PG Kedawoeng);
- Telur Ayam Ras 10 kg dengan harga Rp. 23.000/kg (disediakan Dinas Peternakan);
- Daging Ayam Rp. 28.000/ekor (disediakan oleh Kios Unggas);
- Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,- (disediakan oleh Prima Freshmart);
- Bawang Merah 46 kg dengan harga Rp. 15.000/kg (disediakan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian);
- Tebus murah MinyakKita kemasan botol 1 liter dengan harga Rp. 63,- menggunakan Qris oleh BPD Jatim;
- Tebus murah MinyakKita kemasan pouch 1 liter dengan harga Rp. 79,- menggunakan Qris oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cabang Malang;
- Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

4. Gelar Pasar Murah pada hari Kamis tanggal 12 September 2024 berlokasi di Desa Lebakrejo Kecamatan Purwodadi dengan komoditas :

- BULOG menyediakan :
 - a. Beras SPHP Harga Rp.56.500/5kg Kuota 2 Ton;
 - b. Minyak Kita Harga Rp. 16.000/ltr 200liter;
 - c. Beras Premium Rp.68.000/5kg (Merk Candi Mulyo) Kuota 200kg dan Rp.71.000/5kg (Merk Melon) Kuota 200kg;
 - d. Tepung Terigu Merk Terigu Kita Rp.11.500/kg Kuota 50kg.
 - e. PT Sinergi Gula Nusantara menyediakan Gula Pasir dengan harga Rp.15.500/kg Kuota 300kg;

IKM Kecamatan Purwodadi;

- f.
- g. Dinas Kesehatan (Tes Kesehatan Gratis).

5. Gelar Pasar Murah pada tanggal 28 dan 29 September 2024 berlokasi di Lapangan Kecamatan Wonorejo dengan komoditas :

- Beras SPHP Harga Rp. 55.000,-/5kg;
- Daging Ayam Ras Rp. 27.000,-/Ekor;
- Minyak Kita Rp. 12.000,- /Liter;
- Gula Pasir Rp. 15.500,-/Kg;
- Telur Ayam Ras Rp. 24.000,-/Kg;
- Bawang Merah Rp. 20.000,-/Kg;
- Bawang Putih Rp. 32.000,-/Kg; dan
- Cabai Merah Besar Rp. 5.000/2,5 Ons.

3.7. Operasi Pasar

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Beras SPHP BULOG yang dilaksanakan pada :

NO	TANGGAL	WAKTU	LOKASI	KUOTA
1	Hari Selasa, 16 Juli 2024	08.00 - 10.00	Pasar Gempol	4 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Bangil	4 Ton
2	Hari Rabu, 17 Juli 2024	08.00 - 10.00	Pasar Bangil	4 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Wonorejo	4 Ton
JUMLAH				16 Ton

3.8. Penyaluran Cadangan Bantuan Pangan

Penyaluran Cadangan Bantuan Pangan pada 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan berupa 10 kg Beras/ KK oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian :

Alokasi Juni 2024 Penyaluran Juni - Juli 2024

NO	KECAMATAN	JML DESA/KEL	JML KPM	JUNI		JULI		KAMIS	TOTAL REALISASI
				KAMIS 27	JUMAT 28	SENIN 1	SELASA 2	RABU 3	
1	BANGIL	15	4.676				4.676		4.676
2	BEJI	14	3.016				3.016		3.016
3	GEMPOL	15	6.070					6.07	6.070
4	GONDANGWETAN	20	7.115	7.115					7.115
5	GRATI	15	9.754	9.754					9.754
6	KEJAYAN	25	9.310				9.31		9.310
7	KRATON	25	9.520					9.52	9.520
8	LEKOK	11	13.508				4.501	9.007	13.508
9	LUMBANG	12	3.754	3.754					3.754
10	NGULING	15	5.901		5.901				5.901
11	PANDAAN	18	6.786				6.786		6.786
12	PASREPAN	17	8.460			8.46			8.460

13	POHJENTREK	9	3.968						3.968	3.968
14	PRIGEN	14	4.779		4.779					4.779
15	PURWODADI	13	6.797			6.797				6.797
16	PURWOSARI	15	6.335		6.335					6.335
17	PUSPO	7	3.090		3.09					3.090
18	REJOSO	16	5.297		5.297					5.297
19	REMBANG	17	6.908	6.908						6.908
20	SUKOREJO	19	4.849			4.849				4.849
21	TOSARI	8	789					789		789
22	TUTUR	12	3.204					3.204		3.204
23	WINONGAN	18	6.385			6.385				6.385
24	WONOREJO	15	6.409						6.409	6.409
		332	146.680	27.531	25.402	26.491	28.289	28.319	26.785	146.680

3.9. Pelatihan/Sosialisasi/Workshop Kepada Aparat Pemerintah dan Masyarakat

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan kegiatan pelatihan/sosialisasi/workshop kepada aparat pemerintah dan masyarakat sebagai berikut :

1	Bulan Juli 2024	Bimbingan Teknis Pelatihan Tematik P2L dengan sasaran 160 Orang Kelompok Tani Wanita di Kecamatan Kejayan, Kecamatan Nguling, Kecamatan Purwosari, Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Grati dan Kecamatan Tutur
2.	Jumat, 05 Juli 2024	Pembinaan Teknis bagi Nelayan Kecil bagi 35 Orang Nelayan Pencari Kerang (Handpicking) berlokasi di Rumah Bpk. Halim, Desa Kalirejo, Kec. Kraton
3.	08-12 Juli 2024	Pengembangan Kapasitas kelembagaan petani Bintek, Bimtek olahan hasil peternakan bagi peserta fatayat berlokasi di Kecamatan Kejayan, Kecamatan Winongan, Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Lekok, dan Kecamatan Nguling
4.	Kamis, 11 Juli 2024	Rapat koordinasi pendampingan kampung ikan pada penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan sebanyak 20 orang berlokasi di Balai Desa Jarangan, Kec. Rejoso
5.	15, 18, dan 20 Juli 2024	Sosialisasi Penerapan Higiene Sanitasi Pada Produk Pangan Asal Hewan bagi Pelaku usaha produk pangan sal hewan dan Juru Sembelih Hewan di Kecamatan Gondangwetan dengan masing-masing peserta 30 orang setiap harinya
6.	16-19 Juli 2024	Pengembangan Kapasitas kelembagaan petani Bintek, Bimtek olahan hasil peternakan bagi kader PKK di Kecamatan Grati, Kecamatan wonorejo, Desa Sumberejo dan Kecamatan Pandaan
7.	Rabu, 17 Juli 2024	Rapat koordinasi pendampingan pembangunan pekerjaan fisik pada penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan serta lurah dan perangkat kelurahan sebanyak 25 Orang berlokasi di Kantor Kelurahan Kalianyar, Kec. Bangil
8.	Rabu, 17 Juli 2024	Sosialisasi Asuransi Nelayan / BPJS Ketenagakerjaan dengan sasaran 25 Orang Nelayan di Balai Desa Gerongan, Kec. Kraton
9.	Kamis, 18 Juli 2024	Rapat koordinasi pendampingan pembangunan pekerjaan fisik pada 25 Orang penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan serta perangkat desa di Balai Desa Gerongan, Kec. Kraton
10.	Jumat, 19 Juli 2024	Pembinaan Teknis bagi Nelayan Kecil sebanyak 35 Orang berlokasi di Balai Desa Mlaten, Kec. Nguling
11.	Senin, 22 Juli 2024	Sosialisasi Vaksinasi Ikan pada penyuluh perikanan dan pembenih ikan serta PT. Sanbe Farma sebanyak 50 Orang berlokasi di Desa Patuguran, Kec. Rejoso
12.	Rabu, 24 Juli 2024	Sekolah Lapang Budidaya Lele dengan sasaran 20 Orang Penyuluh Perikanan dan Pembudidaya Ikan berlokasi di Desa Bulusari, Kec. Gempol
13.	Jumat, 26 Juli 2024	Pembinaan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap dengan sasaran 35 orang nelayan Embung Keertosari, Kecamatan Purwosari
14.	Senin, 29 Juli 2024	Sekolah Lapang Budidaya Lele dengan sasaran pada penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan sebanyak 20 Orang di Desa Bulusari, Kec. Gempol
15.	Selasa, 30 Juli 2024	Penerapan Sanitasi & Hygiene Penanganan Ikan pada 30 orang pedagang ikan di Sekretariat Pokmaswas Makmur Bahari Desa Jatirejo Kecamatan Lekok
16.	Rabu, 31 Juli 2024	Bimbingan Teknis Pembenihan Ikan Nila dengan peserta Penyuluh Perikanan, UPR Pembenihan ikan nila, BUMDES Grati dan Winongan, dan UPT PBAT Desa Penataan, Kec. Winongan berlokasi di UPT PBAT Desa Penataan, Kec. Winongan

17. Agustus-September 2024 : Pembuatan Pupuk Organik untuk eningkatan ketrampilan petani tembakau dan membuka peluang usaha bagi petani tembakau dengan jumlah peserta 75 orang setiap lokasinya
18. 05-08 Agustus 2024 : Bimtek Pengelolaan Aset Desa dengan peserta Sekretris Desa dan Kasi Pemerintahan sebanyak 365 orang bertempat di Hotal Royal Tretes View dan Convention Prigen
19. 08-09 Agustus 2024 : Pengembangan Kapasitas kelembagaan petani Bintel, Bimbingan teknis, tecnikal meeting panitia kontes ternak, pasar murah, bakti sosial pelayanan Kesehatan hewan
20. Jumat, 09 Agustus 2024 : Pelayanan Jemput Bola Gerai Niku Ikan Mas dengan sasaran 88 Orang Pelaku Usaha Perikanan di KUD Desa Kalirejo, Kec. Kraton
21. 12-14 Agustus 2024 : Bimbingan Teknis Peningkatan Kapsitas Perangkat Desa dengan peserta Kasi Pemerintahan Desa, Kasi Pemerintahan Kecamatan dan Kasi PMD Kecamatan berjumlah 120 orang berlokasi di Hotel Royal Tretes View & Convention Prigen
22. Senin, 12 Agustus 2024 : Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya dengan sasaran pada penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan sebanyak 20 Orang di Desa Patuguran, Kec. Rejoso
23. Senin, 12 Agustus 2024 : Pembinaan Pedagang Ikan dan Koperasi Perikanan pada 30 orang pedagang ikan berlokasi di Poskamladu Desa Mlaten Kecamatan Nguling
24. 13-14 Agustus 2024 : Bimtek Kompetensi SDM bagi Anggota Koperasi di Aula Yayasan Al Hidayah Ds. Bulusari Kec. Gempol dengan peserta sebanyak 25 orang setiap lokasi
25. 14-15 Agustus 2024 : Pengembangan Kapasitas kelembagaan petani dan Bimtek olahan hasil peternakan pada anggota PKK Kecamatan Gondangwetan dan PKK Kecamatan Pohjentrek
26. Rabu, 14 Agustus 2024 : Sosialisasi Budidaya Air Tawar pada penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan sebanyak 40 orang berlokasi di Desa Wonosari, Kec. Gempol
27. Kamis, 15 Agustus 2024 : Pelatihan Budidaya Perikanan pada penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan sebanyak 25 orang berlokasi di Desa Tebas, Kec. Gondangwetan
28. Senin, 19 Agustus 2024 : Pelatihan Budidaya Perikanan pada penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan sebanyak 25 orang berlokasi di Desa Tebas, Kec. Gondangwetan
29. Senin, 26 Agustus 2024 : Pembinaan Usaha Non Konsumsi (Pelatihan Kekerangan) dengan sasaran anggota DWP Kab. Pasuruan sebanyak 100 orang berlokasi di Auditorium Mpu Sendok Lt. 2 Graha Maslahat
30. Senin, 26 Agustus 2024 : Sosialisasi Pembentukan KUB pada 15 nelayan berlokasi di Desa Patuguran, Kec. Rejoso
31. Rabu, 28 Agustus 2024 : Pembinaan Usaha Non Konsumsi (Pelatihan Batik) dengan pesrta 30 orang berlokasi di Aula Dinas Perikanan Jl. Panglima Sudirman Pasuruan
32. Rabu, 28 Agustus 2024 : Sosialisasi Pembentukan KUB pada 35 orang nelayan di Desa Jatirejo, Kec. Lekok
33. Kamis, 28 Agustus 2024 : Bimbingan Teknis Pembenihan Ikan Nila dengan peserta 30 orang terdiri dari penyuluh perikanan, UPR Pembenihan ikan nila, BUMDES Grati dan Winongan dan UPT PBAT Desa Penataan, Kec. Winongan
34. Selasa, 03 September 2024 : Bimtek Pengolahan Pakan Silase pada Kelompok Peternak Buwipasa Jaya Kecamatan Pandan dan Kelompok Peternak Citra Harapan Kecamatan Kraton
35. Rabu, 04 September 2024 : Bimtek Pengolahan Kompos pada Kelompok Peternak Kendang Makmur Kecamatan Wonorejo dan Bimtek Pengolahan Pakan Silase pada Kelompok Peternak Nyawiji Kecamatan Kejayan
36. Kamis, 05 September 2024 : Bimtek Pengolahan Pakan Silase pada Kelompok Peternak Sido Waras Kecamatan Tutur dan Kelompok Peternak Kemirahan Kecamatan Purwosari
37. Jumat, 06 September 2024 : Pembinaan Teknis bagi Nelayan Kecil (DBHCHT) dengan peserta sebanyak 118 orang nelayan berlokasi Yayasan Bumi Darun Najah, Desa Jatirejo, Kec. Lekok
38. Senin, 09 September 2024 : Bimtek Pengolahan Kompos pada Kelompok Peternak Sekar Makmur dan Kelompok Peternak Sukatani Kecamatan Purwodadi
39. Selasa, 10 September 2024 : Bimtek Pengolahan Pakan Silase pada Kelompok Peternak Usaha Bersama Kecamatan Purwosari dan Bimtek Pengolahan Pakan Konsentrat Kelompok Peternak Mojo Mulyo Kecamatan Purwosari
40. Rabu, 11 September 2024 : Bimtek Pengolahan Pakan Silase pada Kelompok Peternak Sumber Jaya Kecamatan Pasrepan, Bimtek Pengolahan Pakan Konsentrat Kelompok Peternak Sido Muncul Kecamatan Puspo, dan Bimtek Pengolahan Kompos pada Kelompok Peternak Jaya Kecamatan Puspo
41. Rabu, 11 September 2024 : Pelatihan Olahan Ikan di Wilayah Pesisir (DBHCHT) bagi 40 orang Ibu Hamil, Batita Stunting, Catin dan Kader Kesehatan berlokasi di Balai Desa Kalirejo Kec. Kraton
42. Kamis, 12 September 2024 : Bimtek Pengolahan Pakan Konsentrat Kelompok Peternak Subur Makmur III Kecamatan Tosari dan Bimtek Pengolahan Kompos pada Kelompok Peternak Sumber Rezeki II Kecamatan Tosari
43. Jumat, 13 September 2024 : Fasilitasi TDKP dalam rangka mendukung kegiatan gebyar aksi bersih pantai bagi 30 orang pelaku usaha perikanan berlokasi di PPI Lekok, Desa Jatirejo Kec. Lekok
44. Selasa, 17 september 2024 : Pendataan dan Sosialisasi APIK dengan peserta 100 orang UMKM Paguyuban berlokasi di Auditorium MPU Sindok
45. Selasa, 17 september 2024 : Konsultasi Manajerial (Pengembangan Usaha Koperasi Pertanian) untuk Pengurus, Pengawas, dan Anggota Koperasi berlokasi di Warung Kampung Mangga Kecamatan Rembang

- | | | |
|-----|---------------------------|--|
| 46. | Selasa, 17 september 2024 | : Bimtek Pengolahan Pakan Konsentrat Kelompok Peternak Sido Muncul Kecamatan Sukorejo dan Bimtek Pengolahan Kompos pada Kelompok Peternak Sumber Barokah Kecamatan Sukorejo |
| 47. | Rabu, 18 september 2024 | : Bimtek Pengolahan Kompos pada Kelompok Peternak Adem Ayam Kecamatan Sukorejo dan Kelompok Peternak Lohjinawi Kecamatan Sukorejo |
| 48. | Kamis, 19 September 2024 | : Bimtek Pengolahan Kompos pada Kelompok Peternak Sumber Jaya Kecamatan Sukorejo dan Kelompok Peternak Bandrek Kecamatan Sukorejo |
| 49. | Kamis, 19 September 2024 | : Sekolah Lapang Budidaya Lele (DBHCHT) bagi 20 orang penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan berlokasi di Desa Warungdowo, Kec. Pohjentrek |
| 50. | Kamis, 19 September 2024 | : Sosialisasi Asuransi Nelayan / BPJS Ketenagakerjaan pada 25 Orang nelayan berlokasi di Kantor Pokmaswas Lekok, Desa Jatirejo, Kec. Lekok |
| 51. | Jumat, 20 September 2024 | : Pembinaan Pengawasan Sumberdaya Perikanan Tangkap bagi 38 Orang Nelayan berlokasi di Balai Desa Jatirejo, Kec. Lekok |
| 52. | Senin, 23 September 2024 | : Konsultasian (Problematika Pengelolaan Kop. dalam Ranah Hukum) untuk 20 orang Pengurus, Pengawas, dan Anggota Koperasi berlokasi di Ruang Rapat Dinas Koperasi Pelatihan Olahan Ikan di Wilayah Pesisir (DBHCHT) bagi Ibu Hamil, Batita Stunting, Catin dan Kader Kesehatan dengan jumlah peserta masing-masing lokasi sebanyak 40 Orang |
| 53. | 24-26 September 2024 | : berlokasi di Balai Desa Pasinan Kec. Lekok, Balai Desa Patuguran Kec. Rejoso, dan Balai Desa Kapasan Kec. Nguling |

3.10. Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat

Pemberian bantuan sosial kepada kelompok masyarakat (Benih, Bibit, Ternak, Alat, dll) oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah sebagai berikut :

1. Pemberian bantuan berupa Chooper 1 unit, Tong plastik 10 unit, cangkul 10 unit, sekrop 10 unit, terpal 1 buah, probiotik 36 botol dengan anggaran pada setiap lokasi sebesar Rp. 34.837.500 pada :
 1. Buwipasa Jaya Desa Sumbergedang Kec. Pandaan;
 2. Citra Harapan Desa Gerongan Kec. Kraton;
 3. Nyawiji Desa Kedemungan Kec. Kejayan;
 4. Sido Waras Desa Blarang Kec. Tutur;
 5. Kemirahan Desa Tejowangi Kec. Purwosari;
 6. Usaha Bersama Desa Sekarmojo Kec. Purwosari;
 7. Sumber Jaya Desa Mangguan Kec. Pasrepan.
2. Pemberian bantuan Pencacah Kompos 1 unit, tong 10 unit, cangkul 10 unit, sekrop 30 unit, gerobak dorong 1 unit, timbangan digital 1 unit, mesin jahit karung 1 unit, alat sablon 1 unit, sealer plastik 1 unit, terpal 1 buah, dekomposer 36 botol dengan total Anggaran Rp. 49.373.250,- pada :
 1. Kendang Makmur Desa Kendang Dukuh Kec. Wonorejo;
 2. Sekar Makmur Desa Gajahrejo Kec. Purwodadi;
 3. Sukatani Desa Pucangsari Kec. Purwodadi;
 4. Tani Jaya Desa Puspo Kec. Puspo;
 5. Sumber Rezeki II Desa Mororejo Kec. Tosari;
 6. KT Sumber Barokah Desa Pakukerto Kec. Sukorejo;
 7. Adem Ayam Desa Sebandung Kec. Sukorejo;
 8. Lohjinawi Desa Lecari Kec. Sukorejo;
 9. Sumber Jaya Desa Curahrejo Kec. Sukorejo;
 10. Bandrek Desa Mojotengah Kec. Sukorejo.
3. Pemberian bantuan Peralatan Pengolahan Konsentrat dengan anggaran pada masing-masing Kelompok Peternak yaitu Rp. 46.077.500,- diberikan pada :
 1. Mojo Mulyo Desa Sekarmojo Kec. Purwosari;
 2. Sido Muncul Desa Kemiri Kec. Puspo;

Subur Makmur III Desa Kandangan Kec. Tosari;

- 3.
4. Sidomuncul Desa Dukusari Kec. Sukorejo.

3.11. Pembinaan atau Monitoring BUMDES

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pembinaan atau Monitoring BUMDES yang telah dilaksanakan pada tribulan III yaitu :

1. Selasa, 03 September 2024 : Monitoring BKK Provinsi Jawa Timur Program Pemberdayaan BUMDesa pada BUMDES Sembada Wonokerto dan BUMDES Cendono Barokah Desa cendono
2. Rabu, 04 September 2024 : Monitoring BKK Provinsi Jawa Timur Program Pemberdayaan BUMDesa pada BUMDES Sumberwangi Desa Sumberbanteng dan BUMDES Joyorejo Desa Parererejo
3. Kamis, 05 September 2024 : Monitoring BKK Provinsi Jawa Timur Program Pemberdayaan BUMDesa pada BUMDES Bangkit Unggul Desa Kalirejo dan BUMDES Berkah Bersama Kandung
4. Jumat, 06 September 2024 : Monitoring BKK Provinsi Jawa Timur Program Pemberdayaan BUMDesa pada BUMDES Maju Andonosari

3.12. Kegiatan Pameran

1. 26-28 Juli 2024 : Gelar Produk Puncak Peringatan Hari Koperasi Ke - 77 Tahun 2024 berlokasi di Lapangan Gayam Kecamatan Gondang Wetan
2. Kamis, 8 Agustus 2024 : Bazar Produk Unggulan Berupa Ikan Segar (Udang, Cumi, Dan Mujair) Dan Olahan Produk Perikanan Berlokasi Di Lapas Kecamatan Bangil
3. Kamis, 8 Agustus 2024 : Bazar Produk Unggulan Berupa Ikan Segar (Udang, Cumi, Dan Mujair) Dan Olahan Produk Perikanan Berlokasi Di Lapangan Randupitu Kecamatan Gempol
4. Rabu, 21 Agustus 2024 : Bazar Produk Hasil Perikanan Dalam Rangka Pelantikan Anggota DPRD Kab. Pasuruan Berlokasi Di Halaman Kantor DPRD Kab. Pasuruan
5. 28-29 September 2024 : Bazar Produk Unggulan Dalam Rangka Kontes Ternak Domba Kambing, Pasar Murah Dan Bakti Sosial, Pelayanan Kesehatan Hewan Berlokasi Di Lapangan Alun-Alun Kecamatan Wonorejo
6. 15-18 Oktober 2024 : Pameran Produk kopi pasuruan di ajang Kontes Kopi Specialty Indonesia ke 16 di Jakarta
7. 16-18 Oktober 2024 : Pameran Gebyar Produk IKM Kabupaten Pasuruan

3.13. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi dan protein dengan mengonsumsi ikan, baik ikan segar maupun olahan dengan sasaran Ibu Hamil, Batita Stunting, Catin dan Kader Kesehatan maka Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan Melaksanakan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan yg di laksanakan pada Tribulan III dengan jadwal sebagai berikut :

1. Selasa, 9 Juli 2024 : Desa Watestani Kecamatan Nguling
2. Rabu, 10 Juli 2024 : Desa Kalipang Kecamatan Grati
3. Kamis, 11 Juli 2024 : Desa Karanglo Kecamatan Grati
4. Selasa, 16 Juli 2024 : Desa Rebono Kecamatan Wonorejo
5. Selasa, 23 Juli 2024 : Desa Rebono Kecamatan Wonorejo
6. Rabu, 24 Juli 2024 : Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan
7. Selasa, 06 Agustus 2024 : Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari
8. Kamis, 08 Agustus 2024 : Desa Sibon Kecamatan Pasrepan
9. Rabu, 14 Agustus 2024 : Desa Janjangwulung Kecamatan Puspo
10. Kamis, 15 Agustus 2024 : Desa Ngembal Kecamatan Tuttur
11. Selasa, 20 Agustus 2024 : Desa Pancur Kecamatan Lumbang
12. Jumat, 23 Agustus 2024 : Desa Gajahrejo Kecamatan Purwodadi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Tahun 2024 Pemerintah Pusat menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengendalian inflasi antara lain :

1. Surat Edaran Menteri dalam Negeri Nomor 500.1.2 / 510 / SJ tertanggal 26 Januari 2024 tentang Pengendalian Harga dan Stok Pangan Pokok di Daerah. Dalam rangka menindaklanjuti Rapat Terbatas yang dipimpin Presiden Republik Indonesia pada tanggal 3 Oktober 2023 terkait Mitigasi Dampak Fenomena El Nino, serta adaptasi terhadap perubahan iklim ekstrem, sebagai upaya antisipasi strategis oleh Pemerintah Daerah, untuk itu diminta kepada Gubernur dan Bupati/Wali Kota mengambil langkah-langkah sebagai berikut :
2. Menjamin kelancaran kegiatan Gerakan Pangan Murah pangan pokok, terutama pada wilayah yang mengalami atau berpotensi gejolak pasokan dan harga pangan, serta pada wilayah dengan tingkat inflasi relatif tinggi.
3. Mengoptimalkan penggunaan anggaran baik yang bersumber dari pusat maupun daerah untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pangan pokok sebagai salah satu upaya pengendalian harga pangan di wilayah masing-masing.
4. Memprioritaskan penanaman jenis pangan pokok berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan potensi daerah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan di wilayah masing-masing.
5. Melakukan distribusi pangan pokok dari daerah surplus atau harga yang rendah ke daerah deficit atau harga yang lebih tinggi untuk mengurangi disparitas harga antar waktu dan antar wilayah.
6. Memperkuat kerja sama antar daerah dan forum koordinasi antara pusat dan daerah melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah dan Satuan Tugas Ketahanan Pangan dalam rangka menjamin ketersediaan, pasokan, cadangan, dan distribusi pangan pokok di wilayah masing-masing.

Mendasari peraturan perundang-undangan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Pasuruan menindaklanjuti dengan berbagai kebijakan antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan Operas Pasar dan Pasar Murah berkerjasama dengan BULOG, PT. Tumbak Sakti Samasta, dan PG Kedawoeng untuk mengantisipasi kenaikan harga pada Hari Raya Idulfitri 1444;
2. Melakukan pengawasan BAPOKTING di Pasar Tradisional dan retail modern;
3. Melakukan Penyaluran Bantuan Pangan pada 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Kebijakan yang diterbitkan pada Tahun 2024 antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 500.1.7/339/SJ tanggal 17 Januari 2024 tentang Penguatan Cadangan Pangan dan hasil Rapat Koordinasi Penanggulangan Inflasi Daerah setiap hari Senin serta memperhatikan bahwa cabai merupakan produk pertanian yang banyak

mempengaruhi laju inflasi daerah maka Bupati Pasuruan mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 500.6/1153 /424.091/2024 tanggal 2 Februari 2024 perihal Gerakan Tanam Cabai yg berisi himbauan kepada seluruh stakeholder untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan gerakan tanam cabai di lingkungan kantor masing-masing;
- b. Menanam cabai di lingkungan rumah masing-masing sebanyak 10 tanaman; dan
- c. Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap pelaksanaan gerakan tanam cabai.

2. Menindaklanjuti Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Nomor 13 Tahun 2023 tentang petunjuk operasional atas focus penggunaan dana desa tahun 2024 dan peraturan menteri keuangan nomor 146 Tahun 2023 tentang pengalokasian dana desa setiap desa, Penyaluran dan penggunaan dana desa tahun anggaran 2024, maka Kabupaten Pasuruan menindaklanjuti dengan Surat Edara Bupati Pasuruan Nomor 500. 10.30.2/151/424.079/2024 tentang fokus penggunaan dana desa tahun 2024 yang berisi himbauan bagi seluruh Camat dan Kepala Desa se Kabupaten Pasuruan agar memperhatikan beberapa point penting diantaranya yaitu ketentuan penggunaan dana desa digunakan untuk :

- a. Penanganan kemiskinan ekstrem;
- b. Program ketahanan pangan dan Hwani; dan
- c. Program pencegahan dan penurunan stunting skala desa.